

SKRIPSI

***LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN POLA ASUH
ORANG TUA DENGAN KEJADIAN OBESITAS
PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR***



OLEH

**FRANSISKA MEINSI W.D PARDEDE
P07520217019**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI SARJANA TERAPAN JURUSAN KEPERAWATAN
2021**

SKRIPSI

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan



OLEH :

**FRANSISKA MEINSI W.D PARDEDE
P07520217019**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI SARJANA TERAPAN JURUSAN KEPERAWATAN
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian
Obesitas Pada Anak Dasar Pada Anak Usia Sekolah Dasar**

NAMA : Fransiska Meinsi W.D Pardede

NIM : P07520217019

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diuji Dihadapan Penguji
Medan, 05 Mei 2021

Menyetujui

Pembimbing



(Tiurlan Mariasima Doloksaribu, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

NIP :197701062002122003

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Keperawatan Medan**



(Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes)

NIP :196505121999032001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian
Obesitas Pada Anak Dasar Pada Anak Usia Sekolah Dasar
NAMA : Fransiska Meinsi W.D Pardede
NIM : P07520217019

Skripsi ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
05 Mei 2021

Penguji I



(Masnila Siregar, S.Kep.,Ns.,M.Pd)
NIP :197011301993032013

Penguji II



(Nurlama Siregar S.Kep.,Ns.,M.Kes)
NIP : 197206221995032001

Ketua Penguji



(Tiurlan Mariasima Doloksaribu, S.Kep.,Ns.,M.Kep)
NIP :197701062002122003

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Keperawatan Medan**



(Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes)
NIP :196505121999032001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 05 Mei 2021



Fransiska Meinsi W.D. Pardede
NIM: P7520217015

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN**

SKRIPSI

**FRANSISKA MEINSI W.D PARDEDE
P07520217019**

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK USIA SEKOLAH
DASAR**

V BAB + 90 Halaman + 5 Tabel + 1 LAMPIRAN

ABSTRAK

Latar Belakang : Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebih akibat ketidakseimbangan asupan energi (*energy intake*) dengan asupan energi yang digunakan (*energy expenditure*) dalam waktu lama (*WHO* dalam P2PTM Kemenkes RI (2018)).

Pola asuh merupakan suatu proses yang ditujukan untuk meningkatkan serta mendukung perkembangan fisik, emosional, social finansial, dan intelektual seorang anak dari sejak bayi hingga dewasa. Anak usia sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual, pada umur 6-7 tahun seorang anak dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah. Faktor penyebab terjadinya obesitas pada anak antara lain; pola asuh yang diberikan orang tua; Pola asuh permissive, aktivitas fisik yang kurang, pola asuh pemberian menu makan yang diberikan orang tua berupa snacking dan fastfood sehingga memicu anak lebih berpotensi mengalami obesitas di usia dini. Tujuan penelitian yaitu mencari persamaan, kelebihan dan kekurangan tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar berdasarkan *Literature Review*.

Metode : Menggunakan analitik korelasi berdasarkan studi *literatur review*. Jurnal diperoleh dari *Google Scholar* dengan tahun penelitian yang terbaru yaitu dari 10 tahun terakhir.

Hasil: Dari lima belas jurnal yang telah di review didapatkan bahwa kelima belas jurnal memiliki hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar.

Kesimpulan : Dari hasil *literature Review* 15 jurnal (10 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional), Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar didapatkan kesimpulan bahwa Pola Asuh Orang Tua sangat berpengaruh besar dengan Kejadian Obesitas yang dialami oleh Anak Usia Sekolah Dasar, Oleh karena itu Orangtua harus berperan aktif dalam pencegahan terjadinya obesitas pada anak dengan cara memberikan pola asuh yang baik dan benar,

memberikan makanan yang bergizi seimbang serta menyarankan aktivitas fisik yang rutin untuk mencegah terjadinya Obesitas pada anak Usia Sekolah Dasar.

Hasil Jurnal literatur review menyatakan terdapat 5 jurnal menunjukkan adanya hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar, terdapat 3 jurnal menunjukkan adanya faktor yang memengaruhi kejadian obesitas pada anak sekolah dasar, terdapat 2 jurnal yang menunjukkan adanya faktor resiko obesitas pada anak usia sekolah dasar, terdapat 3 jurnal menunjukkan gambaran pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar, terdapat 2 jurnal menunjukkan peran orang tua dalam perkembangan obesitas pada anak usia sekolah dasar.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Kejadian Obesitas, Anak Usia Sekolah Dasar.

Daftar Pustaka : 25 bacaan (2010-2020)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
EXTENTION PROGRAM OF APPLIED HEALTH SCIENCE IN NURSING
NURSING DEPARTMENT**

SKRIPSI

FRANSISKA PARDEDE

**LITERATURE REVIEW: THE CORRELATION OF PARENTING
PATTERNS WITH OBESITY IN ELEMENTARY SCHOOL AGE
CHILDREN**

V Chapter + 90 Page + 5 Tabel + 1 Attachment

ABSTRACT

Background: Obesity is an excessive accumulation of fat due to an imbalance of energy intake (energy intake) with energy intake used (energy expenditure) for a long time (WHO in P2PTM Indonesian Ministry of Health (2018).

Parenting is a process aimed at improving and supporting the physical, emotional, social, financial, and intellectual development of a child from infancy to adulthood. Elementary school age children are those aged between 6-12 years or commonly referred to as the intellectual period, at the age of 6-7 years a child is considered mature to enter school. Factors that cause obesity in children include; parenting provided by parents; Permissive parenting patterns, lack of physical activity, parenting patterns of giving food/menus in the form of snacking and fast food trigger children to be more prone to obesity at an early age. The purpose of this research was to find similarities, advantages and disadvantages of the correlation between parenting and obesity incidence in elementary school age children based on the literature review.

Method: Method that used was correlation analysis based on literature review studies. Journals were obtained from Google Scholars with the most recent research year from the last 10 years.

Results: From the fifteen reviewed journals, it was found that the fifteen journals had a significant correlation between parenting patterns and the incidence of obesity in elementary school-aged children.

Conclusion: From the results of a literature review of 15 journals (10 national journals and 5 international journals), correlation between parenting patterns with obesity incidence in elementary school age children, it was concluded that parenting had a major influence on the incidence of obesity experienced by school-age children. Therefore, parents must play an active role in preventing obesity in children by providing good and correct parenting, providing balanced nutritious food and suggesting regular physical activity to prevent obesity in elementary school age children.

The conclusion : From the results of the journal literature review stated that there were 5 journals showing a correlation between parenting patterns and the incidence of obesity in elementary school-aged children, there were 3 journals showing the factors that influence the incidence of obesity in elementary school children, there were 2 journals that show the risk factors for obesity in elementary school age children, there were 3 journals showing the description of parenting with the incidence of obesity in elementary school age children, there were 2 journals showing the role of parents in the development of obesity in elementary school age children.

Keywords : Parenting, Obesity Incidence, Elementary School Age Children.

References : 25 Reading (2010-2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Dasar Tahun 2021”**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu **Tiurlan Mariasima Doloksaribu S.Kep.,Ns.,M.Kep**, selaku pembimbing proposal yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis sehingga proposal ini dapat diselesaikan dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, S.KM,M.Kes, selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Ibu Dina Indarsita, SST,M.Kes selaku Ka. Prodi D-IV Jurusan Keperawatan.
4. Masnila Siregar, S.Kep.,Ns.,M.Pd sebagai penguji I dan ibu Nurlama Siregar, S.Kep.,Ns.,M.Kes sebagai penguji II saya.
5. Seluruh dosen dan staff Jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
6. Terkhusus kepada kedua orang tua yang saya sayangi yaitu Bapak Felix Tua Pardede dan Ibu Sertama Pardosi dan juga kepada ke 2 saudara dan ke 2 saudari saya atas Doa dan dukungan yang diberikan kepada saya
7. Buat teman-teman angkatan ke-3 D-IV Keperawatan saya ucapkan terima kasih untuk solidaritasnya.

Medan, 05 Mei 2021

Penulis



(Fransiska Meinsi W.D Pardede)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Dasar Obesitas Pada Anak	9
2.1.1 Defenisi Obesitas.....	9
2.1.2 Klasifikasi Obesitas.....	9
2.1.3 Faktor Penyebab Terjadinya Obesitas.....	12
2.1.4 Dampak Obesitas	14
2.1.5 Manisfestasi Klinik Obesitas	14
2.1.6 Komplikasi Obesitas	15
2.1.7 Prinsip Pengelolaan Obesitas	16
2.1.8 Peran Orang Tua	18
2.2 Konsep Pola Asuh.....	19
2.2.1 Defenisi Pola Asuh	19
2.2.2 Tipe-tipe Pola Asuh	19
2.2.3 Jenis-jenis Pengasuhan	21
2.3 Variabel Penelitian.....	23
2.3.1 Variabel Independen	23
2.3.2 Variabel Dependen	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	24
3.1.1 Jenis Penelitian	24
3.1.1.1 Literature Review Analiti	24
3.1.1.2 Literature Review Deskriptif	24
3.1.2 Desain Penelitian	25
3.2 Kriteria Inklusi	25
3.3 Pengumpulan Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Jurnal	26
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Persamaan Jurnal	47
4.3 Kelebihan dan Kekurangan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebih akibat ketidakseimbangan asupan energi (*energy intake*) dengan asupan energi yang digunakan (*energy expenditure*) dalam waktu lama (*WHO* dalam P2PTM Kemenkes RI (2018)).

Menurut (*World Population Review, Most Obese Countries 2020*) Ada beberapa Negara dengan angka obesitas tertinggi seperti; Amerika Serikat, Cina, Turki, Arab Saudi, Selandia Baru dan Indonesia.

Di Indonesia ada 16 wilayah yang memiliki angka Obesitas lebih tinggi dibandingkan nasional yaitu 27% wilayah tersebut mencakup; Jawa Barat, Bali, Papua, Yogyakarta, Aceh, Sulawesi Tengah Jawa Timur, Bangka Belitung, Papua Barat, Kepulauan Riau, Maluku Utara, Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sumatera Utara (Riskesdas 2018).

Prevalensi angka kejadian Obesitas di Indonesia; menurut kelompok umur, obesitas tertinggi pada orang dewasa usia ≥ 40 tahun sebanyak 29,6%, pada orang dewasa usia ≥ 18 tahun dengan kelebihan berat badan sebesar 13,5%, dan dengan obesitas (IMT ≥ 25) sebesar 28,7%. Pada anak usia 5-12 tahun dengan kelebihan berat badan sebesar 18,8% dan dengan obesitas 10,8%. berdasarkan indikator RPJMN (2015-2019) pada perempuan sebanyak 29,3% mengalami obesitas dan pada laki-laki sebanyak 14,5% mengalami obesitas, prevalensi obesitas lebih tinggi diperkotaan sebanyak 25,1% sedangkan dipedesaan sebanyak 17,8%, (Riskesdas 2018).

Masalah gizi di Indonesia saat ini memasuki masalah gizi kompleks. Artinya, masalah gizi kurang masih belum teratasi sepenuhnya, sementara sudah muncul masalah gizi lebih. Kelebihan gizi yang menimbulkan Obesitas dapat terjadi baik pada anak-anak hingga usia

dewasa, Anak-anak dengan kelebihan berat badan atau Obesitas pada usia dini (2-6 tahun), cenderung tetap dengan Obesitasnya hingga memasuki usia dewasa dan besar kemungkinan mengalami Penyakit Tidak Menular (PTM) pada usia yang lebih muda, salah satu contohnya penyakit Diabetes atau gangguan kardiovaskuler (Triana, 2016).

Menurut Riskesdas (2018) prevalensi angka kejadian PTM di Indonesia meliputi; prevalensi Asma pada penduduk (semua umur) menurun dari 4,5% menjadi 2,4%, prevalensi Stroke pada umur \geq 15 tahun meningkat dari 7% menjadi 10,9%, prevalensi penyakit Ginjal Kronis \geq 15 tahun dari 2% menjadi 3,8%, prevalensi Diabetes Mellitus pada umur \geq 15 tahun meningkat dari 6,9% menjadi 10,9%, prevalensi aktifitas fisik kurang pada umur \geq 10 tahun meningkat dari 26,1% menjadi 33,5%, prevalensi konsumsi buah/sayur kurang pada umur \geq 5 tahun meningkat dari 93,5% menjadi 95,5%. Meskipun demikian, masih banyak masyarakat dan orangtua yang berpendapat bahwa anak dengan postur tubuh gemuk adalah anak sehat, sehingga banyak orangtua yang merasa bangga melihat anak-anak mereka dengan postur tubuh yang besar (gemuk) (Soetjiningsih, 2016).

Pola makan yang kurang tepat dapat menjadi penyebab dari munculnya masalah nutrisi pada anak. Masyarakat saat ini cenderung lebih menyukai makanan cepat saji (Fast Food) dan berbagai makanan dan minuman olahan dengan kandungan gula yang tinggi (Gaziano, 2016; *Centers for Disease Control [CDC]*, 2017). Selain itu, ada juga bukti yang mendukung bahwa asupan gula berlebihan dengan minuman ringan, peningkatan ukuran porsi makan, dan penurunan aktivitas fisik secara terus-menerus telah memainkan peran penting dalam peningkatan angka obesitas di seluruh dunia. Obesitas pada masa kanak-kanak dapat sangat memengaruhi kesehatan fisik, sosial, dan emosi anak, serta harga dirinya. Hal ini juga dikaitkan dengan hasil akademik yang buruk dan kualitas hidup yang lebih rendah yang dapat dialami oleh anak dengan

obesitas (Sahoo et al., 2015). Maka dalam hal ini perlu sekali diterapkan pola asuh yang baik oleh orang tua terhadap pola makan anak.

Pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak, pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya (thoha 1996:109).

Menurut para ahli Anak usia sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual, pada umur 6-7 tahun seorang anak dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah (Hardinsyah dan Supriasa 2016).

Secara umum karakteristik anak usia sekolah dasar terbagi menjadi 4 karakter, karakter yang pertama adalah senang bermain, karakteristik yang kedua adalah senang bergerak orang dewasa dapat duduk berjam-jam sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit, karakteristik yang ketiga adalah senang bekerja dalam kelompok dan yang keempat adalah senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Menurut penelitian (Komang Yogi Triana, N.M Pande Lilik Lestari, N.M Ririn Anjani, N.P Pristha Dewi Y 01 Mei 2020). tentang "Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Dasar" bahwa Anak dengan obesitas dikatakan memiliki lemak tubuh yang berlebih dan sangat berisiko mengalami penyakit kronis seperti Diabetes atau penyakit jantung di usia muda (Ogden, & Flegal, 2010; Sahoo et al. 2015). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh terhadap kejadian obesitas pada anak usia sekolah di sekolah dasar wilayah Kabupaten Badung dengan nilai $p < \alpha$ ($p = 0,012$). Responden yang terlibat dalam penelitian ini menunjukkan memiliki rata-rata berat badan yang berada di atas +1 SD (standar deviasi) dengan kategori berat badan lebih sesuai dengan grafik antropometri anak usia sekolah yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan pola asuh yang diterapkan orangtua

terdiri dari pola asuh baik dan kurang. Dengan demikian, perawat diharapkan dapat mengoptimalkan perannya sebagai edukator maupun konselor bagi orangtua untuk menerapkan pola asuh yang tepat dan dapat menjaga pola makan anak serta status nutrisi anak sejak dini dan tidak membiarkan anak dalam kategori obesitas hingga memasuki usia remaja. Salah satu caranya adalah melalui penerapan pola asuh yang tepat dengan menerapkan strategi makan dan strategi aktivitas yang tepat sesuai usia anak.

Menurut penelitian (Wilda Rezki Pratiwi, Hamdiah 2019) tentang "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Obesitas Pada Anak di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidarap "bahwa Salah satu faktor yang menyebabkan obesitas dapat dilihat dari pola makan seseorang yang berlebih, melebihi kapasitas makan orang normal 3 kali makan sehari ditambah dengan sering mengonsumsi *Fast Food* dengan jumlah berlebih. Faktor lainnya yang dapat menyebabkan kegemukan pada anak adalah pola asuh orang tua dalam pemberian menu makan pada anak, hal ini sesuai dengan penelitian (Yummi 2016) memperoleh hasil, terdapat perbedaan tipe pola asuh pemberian menu makan pada anak antara kelompok gemuk dan non gemuk ($p < 0.01$). Secara keseluruhan peneliti menunjukkan bahwa asupan energi dan zat gizi makro dalam makanan di sekolah berperan terhadap kejadian obesitas pada anak, dimana makanan dapat meningkatkan total asupan energi dan asupan energi yang berlebih tanpa diimbangi dengan pengeluaran energi dapat menjadi faktor risiko obesitas.

Berdasarkan hasil penelitian (Miftahul Jannah, Tri Naswati Utami 2018) tentang "Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya Obesitas pada anak sekolah di SD N 1 Sigli Kabupaten Pidie Tahun "bahwa redisposisi genetik pada anak obesitas menjadi salah satu faktor yang berpengaruh meningkatkan prevalensi obesitas pada anak". Faktor lainnya adalah kebiasaan makan orang tua dan lingkungan sekitar anak.

Berikut beberapa asumsi peneliti (Miftahul Jannah, Tri Naswati Utami 2018) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Obesitas pada anak usia sekolah dasar;

Pengaruh Genetik Terhadap Obesitas; Menurut asumsi peneliti faktor genetik sangat memengaruhi perilaku dan kebiasaan hidup individu atau anak, dikarenakan selain membawa gen, dalam menjalani kesehariannya anak akan mengikuti gaya hidup yang dijalani keluarga, keluarga yang pola makannya tidak seimbang dengan aktifitas fisik akan berdampak pada obesitas, begitu juga sebaliknya. dimana keluarga yang gaya hidupnya sehat tentunya anak juga akan mengikuti gaya hidup yang sehat pula.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Obesitas; menurut asumsi peneliti dan hasil penelitian yang telah dilakukan pendapatan keluarga berhubungan dengan terjadinya obesitas pada anak, anak dengan orang tua yang memiliki pendapatan tinggi memicu kemampuan anak dalam membeli makanan cepat saji (fast food) kurangnya aktifitas fisik dan lebih sering menghabiskan waktu dengan game dan gadget di dalam rumah, Tetapi alasan diatas tidak membenarkan bahwa anak dengan orang tuapendapatan tinggi, semua anak atau bahkan kalangan umur dapat berpotensi tinggi terkena Obesitas yang perlu diperhatikan adalah pola asuh dalam pemberian menu makan pada anak, konsumsi tinggi serat seperti buah-buahan dan sayuran, perbanyak aktifitas luar ruangan seperti berolahraga dan yoga.

Pengaruh Aktifitas Fisik dengan Obesitas; Menurut analisis peneliti aktivitas sehari-hari sangat mempengaruhi terjadinya obesitas pada anak, dengan meningkatnya kemajuan teknologi di zaman sekarang membuat anak menjadi kurang aktif untuk berolahraga karena di waktu luang anak lebih senang menghabiskan waktu luang untuk menonton televisi dan bermain video game di rumah, dalam hal ini peran orang tua sangat diperlukan untuk memotivasi anak agar mau berolahraga secara teratur atau bermain diluar rumah dan membatasi anak untuk menonton televisi

dan bermain games dirumah. Pada hasil penelitian yang didapat bahwa kebanyakan anak-anak sekolah dasar beraktivitas fisik hanya dalam kategori ringan disebabkan anak-anak saat ini kurang rutin dalam melaksanakan aktivitas fisik ini karena sudah membudaya keinginan bermain dengan teknologi misalnya games online maupun offline karena anak merasa tidak memerlukan tenaga ekstra akan tetapi dapat memenuhi kepuasan bermainnya.

Berdasarkan hasil penelitian (Livana PH, Yulia Susanti, Irma Septianti 2018) tentang "Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Anak Usia Sekolah Dengan Obesitas" bahwa mayoritas di desa Pegundan kecamatan Petarukan kabupaten Pematang, pola asuh orang tua yang diberikan pada anaknya yaitu pola asuh demokratis sebanyak 26 responden (45,6%). pola asuh orang tua yang demikian akan memicu potensi tinggi anak terkena obesitas, Perilaku yang tergambar seperti sering menuruti permintaan makanan yang mengandung lemak dan manis, menu makan yang diberikan sesuai keinginan anak (fast food, junk food).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar" Berdasarkan Studi Literature Review".

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui adakah Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan kejadian Obesitas pada Anak usia Sekolah Dasar Berdasarkan Studi Literature Review".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adakah hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar Berdasarkan Studi Literature Review".

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk melihat dan menelaah persamaan beberapa jurnal yang terkait hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan literatur review.
- b) Untuk melihat dan menelaah kelebihan beberapa jurnal yang terkait hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan literatur review.
- c) Untuk melihat dan menelaah kekurangan beberapa jurnal yang terkait hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan literatur review

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi pendidikan

Hasil review literature ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi serta sumber ilmu keperawatan guna meningkatkan mutu pendidikan terutama tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar di perpustakaan keperawatan.

2. Bagi peneliti

Hasil review literature ini diharapkan dapat sebagai bahan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan serta untuk menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan mengenai pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar.

4. Bagi Keluarga/Orang Tua

Sebagai masukan kepada orang tua untuk memperhatikan pola asuh yang diberikan kepada anak terutama usia sekolah dasar sehingga meminimalisir potensi anak terutama usia sekolah dasar terkena Obesitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Obesitas Pada Anak

2.1.1 Defenisi Obesitas

Obesitas merupakan timbunan *triasil gliserol* berlebih di jaringan lemak akibat asupan energy berlebih dibandingkan penggunaannya (Indra. 2006). Obesitas juga berhubungan dengan penyakit penyakit yang dapat menurunkan kualitas hidup. Obesitas terjadi jika dalam suatu periode waktu lebih banyak kalori masuk melauli makanan dari pada yang digunakan untuk menunjang kebutuhan energi tubuh yang selanjutnya energy berlebih disimpan sebagai trigliserida di jaringan lemak.

Obesitas adalah akumulasi lemak yang berlebihan di dalam tubuh, Obesitas terjadi akibat kelebihan asupan kalori, anak dengan Obesitas belum tentu memiliki kecukupan gizi yang baik. kecukupan gizi adalah banyaknya zat gizi yang terpenuhi dan makanan bergantung pada usia, jenis kelamin, aktivitas, berat badan, tinggi badan dan kondisi tertentu.

2.1.2 Klasifikasi Obesitas

Indeks Masa Tubuh (IMT) adalah indeks sederhana dari berat badan terhadap tinggi badan yang digunakan untuk mengklarifikasikan kelebihan berat badan dan obesitas baik pada anak-anak maupun orang dewasa.

Table 2.1 klasifikasi obesitas menurut WHO

KLASIFIKASI	IMT
Berat badan kurang (underweight)	< 18,5
Berat badan normal	18,5-22,9
Kelebihan berat badan (overweight)	
Dengan resiko	23-24,9

Obesitas 1	25-29,9
Obesitas 2	≥ 30

Table 2.2 klasifikasi obesitas menurut nasional

KLASIFIKASI		IMT
Kurus	Berat	<17,0
	Ringan	17,0-18,4
Normal		18,5-25,0
Gemuk	Berat	25,1-27,0
	Ringan	>27

Obesitas pada anak dapat dilihat langsung dari pertumbuhan anak, yaitu dilihat dari fisik. pertumbuhan fisik itu bisa dilihat langsung dari berat badan anak. Apabila seorang anak mendapatkan gizi yang baik, maka kenaikan berat badan anak pada tahun pertama kehidupannya dapat kita lihat sebagai berikut;

700-1000 grm/bulan pada triwulan I

500-600 grm/bulan pada triwulan II

350-450 grm/bulan pada triwulan III

250-350 grm/bulan pada triwulan IV

Dapat pula digunakan rumus yang dikutip dari Behrman (1992) untuk mempekirakan berat badan anak seperti berikut;

Lahir	3,25 kg
3-12 bulan	$\frac{\text{Umur (bulan)}+9}{2}$
1-6 tahun	Umur (tahun) X 2 + 8
6-12 tahun	$\frac{\text{Umur (tahun)} \times 7 - 5}{2}$

Lalu bagaimana cara menghitung berat badan ideal anak?

Menghitung Berat Badan Ideal Anak

Berat badan ideal (BBI) bayi (umur 0-12 bulan)

$$\text{BBI} = \frac{\text{umur (bulan)} + 4}{2}$$

BBI anak (1-10 tahun)

$$\text{BBI} = (\text{umur(tahun)} \times 2) + 8$$

Remaja dan dewasa BBI = (TB-100)-(TB-100)X 10%

Atau BBI = (TB-100)X90%

Menghitung Berat Badan Normal Anak

Berat badan normal diperoleh dengan cara menambah dan mengurangi 10% dari BBI

BB Normal = -10% BBI sampai dengan + 10% BBI

Jadi BB normal sebenarnya merupakan range (jarak) , tidak dapat dipatok pada angka tertentu

Menghitung Body Massa Index (BMI)

BMI adalah suatu rumus kesehatan, dimana berat seseorang (kg) dibagi dengan tinggi badan (TB)² dalam satuan (m)

$$\text{BMI} = \frac{\text{BB}}{(\text{TB})^2}$$

Misalnya:

BB = 45 Kg dan TB= 165

$$\text{Maka BMI} = \frac{45}{(1,65)^2}$$

$$\text{BMI} = 16,5$$

BMI < 18,5 = berat badan kurang (*underweight*)

BMI 18,5 – 24 = normal

BMI 25-29 = kelebihan berat badan (*overweight*)

BMI ≥ 30 = Obesitas

2.1.3 Faktor penyebab terjadinya Obesitas Pada Anak

Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak mengalami Obesitas, diantaranya adalah;

1) Faktor genetik;

Faktor genetik ini merupakan faktor turunan dari orang tua. faktor inilah yang sulit dihindari, apabila ibu dan bapak anak mempunyai kelebihan berat badan, maka bisa dipastikan pula akan menurun pada anaknya. biasanya anak yang berasal dari keluarga yang juga mengalami *overweight*, dia akan lebih berisiko untuk memiliki berat badan berlebih, terutama pada lingkungan dimana makanan tinggi kalori selalu tersedia dan aktivitas fisik tidak terlalu diperhatikan.

2) Makanan cepat saji dan makanan ringan dalam kemasan;

Makanan restoran cepat saji merupakan salah satu faktor penyebab. anak-anak sebagian besar menyukai makanan cepat saji atau *Fast Food* bahkan anak yang akan makan dengan lahap dan menambahkan porsi nilai makan makanan cepat saji. padahal makanan seperti itu umumnya mengandung lemak dan kadar karbohidrat serta glukosa yang tinggi yang menyebabkan Obesitas. orang tua yang sibuk sering menggunakan makanan cepat saji yang praktis dihidangkan untuk diberikan kepada anak mereka, walaupun tidak memiliki kandungan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. itulah sebabnya makanan cepat saji sering disebut dengan istilah *Junk Food* atau makanan sampah. selain itu, kesukaan anak-anak pada makanan ringan dalam kemasan dan makanan manis menjadi hal yang patut diperhatikan.

3) Minuman ringan;

Sama seperti makanan cepat saji, minuman ringan (*Soft Drink*) terbukti memiliki kandungan gula yang tinggi sehingga berat badan akan cepat bertambah bila mengkonsumsi minuman ini. rasa yang nikmat dan menyegarkan menjadikan anak-anak sangat menggemari minuman ini.

4) Kurang aktivitas fisik;

Masa anak-anak identik dengan masa bermain dulu, permainan anak umumnya adalah permainan fisik yang mengharuskan anak berlari, melompat atau gerakan lainnya. tetapi, hal itu telah tergantikan dengan game elektronik, Komputer, internet atau televisi yang cukup dilakukan dengan hanya duduk didepannya tanpa harus bergerak. hal inilah yang, menyebabkan anak kurang melakukan gerak badan sehingga menyebabkan kelebihan berat badan.

5) Faktor psikologi;

Beberapa anak makan berlebihan untuk melupakan masalah, melawan kebosanan, atau meredam emosi, seperti stress.masalah-masalah inilah yang menyebabkan terjadinya *overweight* pada anak. faktor ini tidak hanya menyerang pada anak-anak, orang tua mereka juga mempunyai kecenderungan seperti ini.

6) Faktor keluarga;

Jika orang tua selalu membelikan makanan ringan seperti biscuit,chips dan makanan tinggi kalori yang lain, hal ini juga berkontribusi pada peningkatan berat badan anak. jika orang tua dapat mengontrol akses anak ke makanan yang tinggi kalori, mereka dapat membantu anaknya untuk menurunkan berat badan.

7) Faktor social ekonomi;

Anak yang berasal dari latar belakang keluarga berpendapatan rendah mempunyai resiko lebih besar untuk mengalami Obesitas.karena mereka tidak pernah memperhatikan apakah makanan mereka sehatatau tidak, yang terpenting bagi keluarga kurang mampu mereka bisa makan. memprioritaskan makanan yang sehat dan olahraga dalam keluarga membutuhkan waktu dan uang, itulah yang membuat anak-anak mereka tumbuh menjadi anak yang kelebihan berat badan.

2.1.4 Dampak Obesitas Pada Anak

Obesitas berdampak banyak pada anak, akibat dari obesitas adalah diabetes, Hipertensi dan penyakit jantung. Penyakit-penyakit ini adalah penyakit yang biasa menyerang orang dewasa, tetapi bersama berkembangnya zaman penyakit tersebut kini menyerang pada anak-anak. Penyakit-penyakit itu akibat timbunan lemak, kolesterol dan kadar glukosa yang tinggi yang mengendap pada tubuh anak. Selain itu, gangguan pernafasan atau asma bronkial lebih besar dialami oleh anak yang mengalami Obesitas.

Selain penyakit di atas, Anak-anak yang mengalami gangguan bergerak dan terganggu pertumbuhannya karena timbunan lemak yang berlebih pada organ-organ yang seharusnya berkembang. Belum lagi efek psikologi yang dialami anak, misalnya anak tersebut sering mendapat ejekan dari temannya karena badannya yang tambun atau sulitnya anak mengikuti gerakan-gerakan guru dalam kelas.

2.1.5 Manifestasi Klinik Obesitas

Dua hal yang dapat digunakan sebagai pengukur klinis Obesitas adalah garis pertumbuhan dan waktu pubertas. Banyak yang menjadi dewasa atau mengalami pubertas lebih cepat dari anak dengan berat badan normal dan umur tulangnya biasanya lebih tua. Tanda klinis yang mengidentifikasi penyebab hormonal Obesitas pada anak yaitu; penambahan berat badan di luar karakter keluarga, Obesitas pada anak pendek, penambahan berat badan progresif tanpa peningkatan sepadan di garis pertumbuhan, kulit kering, konstipasi, intoleransi dingin dan kelelahan, riwayat kerusakan CNS (trauma, pendarahan, infeksi, radiasi, kejang), akumulasi lemak di leher dan tubuh tetapi tidak di lengan atau kaki, Hipertensi, perkembangan seksual yang tidak tepat pada umur yang masih muda, rambut wajah berlebihan dan atau menstruasi irregular pada remaja perempuan, sakit kepala, muntah, gangguan mata dan berkemih berlebihan.

2.1.6 Komplikasi Obesitas

Komorditas Obesitas termasuk peningkatan signifikan risiko diabetes, penyakit kardiovaskuler, kanker, penyakit respiratorik (*Asma, Sleep Apneu, Infertilitas, penyakit sendi Degenerative, Proteinuria, Depresi, Anxiety*) dan diskriminasi baik di kehidupan social dan di tempat kerja. Obesitas juga, memperpendek jangka waktu hidup karena komorbiditasnya dan semakin awal muncul penyakit, semakin pendek jangka waktu hidup pasien. Obesitas adalah penyakit kronik yang membutuhkan terapi kronik. Obesitas atau kegemukan pada anak terutama pada usia 6-7 tahun bisa menurunkan tingkat kecerdasan anak, karena aktivitas dan kreativitas anak menurun dan cenderung malas.

“Obesitas secara berlebihan pada anak biasanya akan menyebabkan tingkat kecerdasan anak menurun”, kata dosen Fakultas Kedokteran UNDIP, Darmono di Demarang. ia mengatakan, pada kondisi tersebut, umunya aktivitas dan kreativitas anak akan menurun, kemudian dengan berlebihan berat badan anak menjadi malas.

Bahkan anak kegemukan pada waktu tidur akan mengalami kondisi tidak bernafas, kondisi dimana pada waktu tidur ada gelombang pernafasan yang berhenti, ibaratnya orang yang tidur mendengkur ada waktu-waktu dia tidak bernafas.

Obesitas pada anak disebabkan oleh masukan makananya yang berlebih. selain itu pada waktu lahir anak tidak dibiasakan mengkonsumsi air susu ibu (ASI), tetapi dibiasakan pakai susu formula dalam botol, padahal anak yang diberi ASI, biasanya asupan asinya sesuai ketentuan berat badan bayi. Anak yang biasa meminum susu dalam botol, biasanya tidak dapat menghitung jumlah masukan makanan pada anak, bahkan para orang tua cenderung memberikan perawatan anak dengan membuat susunya lebih kental, sehingga melebihi porsi yang dibutuhkan anak.

Kemudian pada usia 4-5 tahun anak sudah mengalami kelebihan berat badan, karena sejumlah makan yang diberikan sebelumnya tanpa memperhatikan takaran kebutuhan anak, sehingga terjadinya penimbunan

makanan yang diekspresikan dalam lemak. Anak yang mengalami Obesitas 16ner dideteksi secara dini, bahkan ketika orang tuanya sedang hamil 16ner diketahui melalui berat badan normal rata-rata antara 7-14 kilogram, tetapi jika melebihi angka 14 kilogram bisa dianggap sebagai Obesitas.

Penanganan anak mengalami kelebihan berat badan pada usia 5-6 tahun atau ketika masuk taman kanak-kanak (TK), biasanya dikelompokkan pada usia mereka yang mengalami kelebihan berat badan dengan trik khusus berupa pengawasan pada makanannya, sehingga makanan yang dibawa dari rumah juga harus sesuai takaran.

Selanjutnya aktivitas anak diberikan porsi yang lebih banyak, dengan diajak bermain-main dan berolahraga. anak yang kelebihan berat badan seharusnya dipisahkan dari teman yang lain, misalnya dia dari rumah diajak ke sekolah dengan jalan kaki, kemudian ketika dia pulang sekolah dicarikan jalan yang agak jauh.

Adanya perdebatan obesitas akibat factor genetic,berdasarkan hasil penelitian Badan Internasional *Obesity Task Force (ITF)* dari badan *WHO* yang mengurus anak yang kegemukan, 99% anak obesitas karena faktor lingkungan, sedangkan yang dianggap genetik biasanya bukan genetik tetapi akibat faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini, dipengaruhi oleh aktivitas dan pola makan orang tua anak, misal pola makan bapak dan ibunya tidak teratur menurun pada anak, karena dilingkungan itu tidak menyediakan makanan yang tinggi energy, bahkan aktivitas dalam keluarga juga tidak mendukung.

2.1.7 Prinsip pengelolaan Obesitas

Bagi ibu yang memiliki anak dengan kelebihan berat badan atau Obesitas, hendaknya tidak memaksakan diet ketat untuk anak karena hal ini dapat mengganggu pertumbuhan dan kesehatan anak. sebaliknya untuk mengatasi obesitas anak atau menecegah anak agar tidak

mengalami Obesitas, langkah-langkah yang dapat ibu lakukan anantara lain sebagai berikut;

1) Perhatikan makanan yang akan diberikan untuk anak.

Artinya yang harus ibu lakukan adalah dengan mengurangi konsumsi makanan cepat saji atau *Fast Food*, makanan ringan dalam kemasan, minuman ringan, cemilan manis atau makanan dengan kandungan lemak tinggi. sebaliknya, sajikan daging dan sayuran segar. perbanyak konsumsi buah dan susu yang baik untuk pertumbuhan anak, berikan porsi yang sesuai dan jangan terlalu berlebihan.

2) Berikan sarapan dan bekal untuk anak.

Karena sarapan merupakan awal baik untuk anak saat memulai harinya. ini diperlukan agar anak dapat kuat saat beraktivitas di sekolah dan mencegah makanan berlebihan setelahnya, dengan membawa makanan dari rumah, orang tua dapat mengontrol gizi anak dan menghindari agar anak tidak perlu jajan di luar.

3) Perbaiki tehnik mengolah makanan.

Ibu perhatikanlah tehnik dalam memasak, artinya apa? janganlah terlalu banyak menggoreng makanan agar tidak terlalu banyak lemak yang dikonsumsi. ibu dapat mencoba untuk mengukus, merebus atau memanggang makanan agar makanan lebih sehat.

4) Tetapkan aturan makan.

Ibu harus membuat peraturan agar anak senantiasa tertib, artinya biasakan agar anak makan di meja makan bukan di depan televisi atau komputer. banyak orang akan tidak menyadari berapa banyak makanan yang sudah disantapnya bila dia makan sambil menikmati tayangan televisi atau didepan Komputer.

- 5) Batasi kegiatan menonton televisi, video game atau penggunaan computer.

Melakukan kegiatan tersebut akan membuat anak malas bergerak maka diperlukan aturan tegas tentang berapa lama kegiatan itu boleh dilakukan. selanjutnya anda dapat membantu anak agar menyenangi hiburan seperti bersepeda, bermain bola atau sekedar lompat tali.

- 6) Lakukan kegiatan memerlukan aktivitas fisik.

sebagai orang tua harusnya mengarahkan anak, agar anak tidak asal dalam melakukan aktivitas. aktivitas apapun bukan hanya aktivitas yang bersifat rutinitas, semuanya harus ibu dan anak-anak rencanakan, misalnya untuk melakukan kegiatan olahraga bersama seperti jogging, lari pagi, berenang badminton atau olahraga lainnya. atau rencanakan liur bersama di pantai, kebun binatang atau taman sehingga kita dan anak dapat lebih banyak berjalan kaki.

Anak yang gemuk memang lucu dan menggemaskan, namun jagalah putra dan putri kesayangan anda agar mereka dapat tumbuh dengan sehat dan juga memiliki pola hidup dan pola makan yang sehat. orang tua bertanggung jawab untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. ingatlah bahwa Obesitas atau kegemukan bukanlah hal yang bagus bagi seorang anak.

2.1.8 Peran orang tua dalam mencegah obesitas

Orang tua memainkan peran penting dalam mencegah anak dari kelebihan berat badan, kita dapat menggalakkan pola makan sehat dengan meningkatkan "jumlah makan bersama", yaitu dengan menyediakan makanan sehat, serta mengurangi ketersediaan minuman manis dan minuman bersoda. kita juga dapat membantu anak kita yang kelebihan berat badan dengan meningkatkan aktivitas fisik atau yang lainnya. orang tua adalah contoh yang aktif secara fisik untuk anak-anaknya.

Selain orang tua, sekolah juga mempunyai peranan penting. salah satu strategi yang harus dilakukan sekolah adalah dengan menyediakan makanan-makanan sehat dan memberikan intervensi kepada anak-anak untuk tidak minum minuman bersoda atau terlalu manis.

2.2 Konsep Dasar Pola Asuh Orang Tua

2.2.1 Defenisi Pola Asuh

Pola asuh merupakan suatu proses yang ditujukan untuk meningkatkan serta mendukung perkembangan fisik, emosional, social finansial, dan intelektual seorang anak dari sejak bayi hingga dewasa.

Pola asuh memiliki arti bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing anak dalam mencapai proses kedewasaan.

Pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak, pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya (thoha 1996:109).

2.2.2 Tipe-tipe Pola Asuh

Gaya pengasuhan Baumrind menurut Diana Baumrind (1971) dalam buku (Sanrtrock, 2011) bersikukuh bahwa orang tua tidak boleh menghukum atau menjauhi anak secara fisik, sebaliknya mereka harus mengembangkan aturanaturan untuk anak-anak mereka dan penuh kasih terhadap mereka. Dibagi menjadi empat jenis gaya pengasuhan;

- 1) Pola Asuh Otoriter Pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*) adalah gaya membatasi dan menghukum ketika orang tua memaksa anak-anak untuk mengikuti arahan mereka dan menghormati pekerjaan serta upaya mereka. Orang tua otoriter menempatkan batasan-batasan dan control yang tegas pada anak dan memungkinkan sedikit pertukaran verbal. Anak-anak dari orang tua yang otoriter sering tidak bahagia, takut, dan ingin membandingkan dirinya dengan orang lain,

gagal untuk aktivitas dan memiliki kemampuan komunikasi yang lemah (menurut Hart, Dkk, 2003 dalam Santrock, 2011).

Dampak terburuk dari sikap otoriter orang tua bagi anak menurut Subini (2011) adalah :

- a) Dapat menimbulkan depresi pada anak.
- b) Hubungan anak dan orang tua tidak akrab.
- c) Anak cenderung menurut dan takut
- d) Anak menjadi terkekang
- e) Kemungkinan berontak di luar rumah sangat tinggi dapat mengakibatkan dendam pada anak.

2) Pola Asuh Demokratis Pola asuh demokratis (*authoritative parenting*) mendorong anak-anak untuk menjadi mandiri, tetapi masih menempatkan batasan dan kontrol atas tindakan mereka. Komunikasi verbal member dan menerima yang ekstensif diperbolehkan, dan orang tua hangat dan nurturant terhadap anak-anak. Anak-anak yang orang tuanya demokratis sering gembira, terkendali, cenderung memelihara hubungan yang bersahabat dengan teman sebaya, bekerja sama dengan orang dewasa dan menangani stress dengan baik (Santrock, 2011).

3) Pola Asuh Permisif Pola asuh permisif (*indulgent parenting*) merupakan sebuah gaya pengasuhan ketika orang tua sangat terlibat dengan anak-anak mereka, orang tua permisif, tetapi menempatkan beberapa tuntutan atau control mereka. Orang tua seperti ini membiarkan anak-anak mereka melakukan apa yang mereka inginkan. Hasilnya anak-anak tidak pernah belajar untuk melakukan perilaku mereka sendiri dan selalu mengharapkan untuk mendapatkan keinginan mereka. Namun anak-anak yang orang tuanya permisif jarang belajar untuk menghormati orang lain dan mengalami kesulitan mengendalikan perilaku mereka. Mereka mungkin mendominasi,

egosentis, patuh dan kesulitan dalam hubungan teman sebaya (Santrock, 2011).

- 4) Pola Asuh Lalai Pola asuh lalai (*neglectful parenting*) merupakan gaya ketika orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Anak-anak yang orang tuanya lalai mengembangkan rasa bahwa aspek lain kehidupan orang tua lebih penting daripada mereka. Anak-anak tersebut cenderung tidak kompeten secara sosial. Banyak orang miskin dalam pengendalian dirinya kurang mandiri. Mereka sering memiliki harga diri rendah dan tidak matang, serta mungkin terasing dari keluarga.

2.2.3 Jenis Jenis Pengasuhan

- 1) Pola Asuh oleh Orang Tua Sudah menjadi tugas orang tua untuk memberikan anak pengalaman yang dibutuhkan anak agar kecerdasannya berkembang sempurna. Ayah dan ibu memiliki peran yang sama dalam pengasuhan anak-anaknya. Namun ada sedikit perbedaan dalam sentuhan dari apa yang ditampilkan oleh ayah dan ibu. Peran ibu, antara lain: menumbuhkan perasaan sayang, cinta, melalui kasih sayang dan kelembutan seorang ibu, menumbuhkan kemampuan berbahasa dengan baik kepada anak, mengajarkan anak perempuan berperilaku sesuai jenis kelaminnya dan baik. Peran ayah, antara lain: menumbuhkan rasa percaya diri dan berkompeten kepada anak, memunculkan untuk anak agar mampu berprestasi, mengajarkan anak untuk tanggung jawab (Rakhmawati, 2015).
- 2) Pola Asuh oleh Orang Tua Tunggal Menjadi orang tua tunggal membutuhkan tenaga ekstra dalam merawat anak. Orang tua tunggal dapat terjadi akibat perceraian atau perpisahan, kematian pasangan, wanita tidak menikah yang membesarkan anaknya sendiri, atau adopsi oleh pria atau wanita yang tidak menikah. Pola asuh dengan orang tua

tunggal memiliki beberapa masalah yang dapat memengaruhi kesehatan anak-anak. Hidup dalam rumah tangga dengan orang tua tunggal dapat menimbulkan stress baik bagi individu dewasa dan anak-anak. Orang tua tunggal dapat merasa kewalahan karena tidak ada individu lain untuk berbagi tanggung jawab sehari-hari dalam mengatur asuhan anak-anak, mempertahankan pekerjaan, menjaga rumah dan keuangan. Komunikasi dan dukungan penting untuk optimalitas fungsi pola asuh dengan orang tua tunggal. Orang tua tunggal harus memberikan dukungan yang lebih besar untuk anak-anak mereka (kyle, terri, dan susan carman, 2014).

- 3) Pola Asuh dengan Kakek-Nenek Dalam pola asuh oleh kakek-nenek, nenek memiliki kecenderungan lebih banyak untuk mengasuh sang cucu dibandingkan kakek. Penelitian secara konsisten telah menemukan bahwa nenek memiliki kontak yang lebih banyak dengan cucunya dibandingkan kakek. Peran kakek-nenek dapat memiliki fungsi yang berbeda dalam keluarga, kelompok etnis dan budaya, dan situasi yang berbeda. Keberagaman pengasuhan cucu pada usia lanjut juga timbul pada penyidikan sebelumnya tentang bagaimana kakek-nenek berinteraksi dengan cucu mereka (Khairina, Erriz, dan Yapina, Widyawati, 2013).
- 4) Pola Asuh dengan Perawat Asuh Perawat asuh adalah situasi ketika anak diasuh dalam situasi hidup lain yang terpisah dari orang tua atau wali legalnya. sebagian besar anak-anak yang ditempatkan dalam perawat asuh telah menjadi korban penganiayaan atau pengabaian. Anak-anak dalam perawat asuh lebih cenderung memperlihatkan banyak masalah medis, emosi, perilaku atau perkembangan. Perhatian individual terhadap anak dalam perawatan asuh sangat penting. Pendekatan multidisiplin terhadap asuhan yang mencakup orang tua kandung, orang tua asuh, anak, professional layanan kesehatan, dan

pelayanan pendukung sangat penting untuk memenuhi kebutuhan anak akan pertumbuhan dan perkembangan, Perawat memainkan peran penting dalam mendukung anak.

2.3 Variabel Penelitian

2.3.1 Variabel independen

Variabel independen penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi pola asuh yang terdiri dari tipe –tipe pola asuh dan jenis pengasuhan.

2.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah kejadian Obesitas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

3.1.1.1 Literature Review Analitik

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik. Data yang diperoleh di analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Ali Muhson, 2016).

Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi. Dalam penelitian ini, maka yang akan di eksplorasi untuk kemudian di analisis adalah Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar berdasarkan dengan studi literature review.

3.1.1.2 Literature Review Deskriptif

Metode penelitian kuantitatif dengan jenis metode *survey* dengan pendekatan penelitian deskriptif adalah proses menelaah variabel-variabel yang memiliki hubungan serta tujuan untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan berdasarkan dengan studi literature review.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Studi Literature Review (kajian pustaka), yaitu cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet. Pustaka Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Google Scholar, DOAJ, Perpustakaan Nasional*). Pencarian menggunakan kata kunci (Key Words) “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak”. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Dasar”. Penelitian terdapat variabel Independen, yaitu tipe –tipe pola asuh dan jenis pengasuhan, sedangkan variabel Dependen, yaitu Kejadian Obesitas.

3.2 Kriteria Inklusi

- a) Responden merupakan anak usia sekolah dasar (SD).
- b) Responden yang berpotensi tinggi mengalami obesitas dan yang mengalami obesitas.
- c) Responden yang berusia 6-12 tahun.
- d) Bersedia menjadi responden.

3.3 Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder dan data tersier yang berasal dari *book, artikel ilmiah, jurnal*. Literature Review yang berisi tentang konsep yang diteliti, *jurnal* diambil dari *Google Scholar, DOAJ, Perpustakaan Nasional*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Jurnal

Setelah pengumpulan jurnal dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti Perpustakaan Nasional, *Google Scholar* dan *DOAJ* didapatkan 15 jurnal yang di review. terdapat 10 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional.

Tabel 4.1.1 Hasil Jurnal

NO	Judul / Tahun Penelitian	Nama Jurnal	Peneliti	Tujuan	Populasi/ Sampel	Metode penelitian	Hasil
1	Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia	Jurnal Keperawatan Raflesia, Volume 2 Nomor 1, Mei 2020	- Komang Yogi Triana - N.M Pande Lilik Lestari - N.M	mengetahui hubungan pola asuh orangtua terhadap kejadian Obesitas pada anak	Populasi : seluruh anak sekolah kelas 5 dan 6 yang ada di lingkungan 2 SD wilayah Bandung,	Metode : Analitik desain <i>Cross Sectional</i> Analisis data: uji chi-square	terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar wilayah Kabupaten Bandung dengan p value < 0,05 (nilai p = 0,022). Anak

	Sekolah dasar wilayah Kabupaten Bandung, Bali /2020.		Ririn Anjani - N.P Pristha Dewi Y.	usia sekolah dasar wilayah Kabupaten Bandung, Bali.	Provinsi Bali Sampel : Sebanyak 96 responden	Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling .	dengan pola asuh permissive (orang tua cenderung tidak memiliki kemampuan kontrol terhadap anak-anaknya) mengalami obesitas 0,022 kali lebih besar dari anak dengan pola asuh authoritative (orang tua menghargai pendapat anak-anaknya, dan membentuk anak menjadi sosok yang mandiri namun tetap dalam pengawasan orang tua).
2	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan	Jurnal Kebidanan Vol. 3 No.1 (2019)	- Wilda Rezki Pratiwi - Hamdiya	mengetahui hubungan pola asuh orangtua	Populasi : seluruh anak sekolah yang ada di	Metode : Analitik desain <i>Cross Sectional</i>	terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian obesitas pada anak usia

	Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Maringteng ngae Kabupaten Sidrap /2019.		h	terhadap kejadian Obesitas pada anak usia sekolah dasar wilayah kecamatan Maringtengn gae Kabupaten Sidrap	lingkungan Kecamatan Maritengnga e Kabupaten Sidrap Sampel : Sebanyak 37 responden	Analisis data: uji chi-square Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling	sekolah dasar di Kecamatan Maringtengngae Kabupaten Sidrap dengan p value < 0,05 (nilai p = 0,022), pola asuh yang diterapkan orang tua adalah pola asuh permissive; pola snacking dan fastfood anak yang tidak terkontrol, pola konsumsi makan yang tinggi melebihi kapasitas makan orang normal 3 kali sehari dan ditambah dengan aktivitas luar ruangan (olahraga) yang minim, hal inilah yang menyebabkan terjadi
--	--	--	---	---	---	---	---

							peningkatan berat badan dan memicu Obesitas pada anak
3	Faktor- Faktor yang Berhubung an dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Kota Pontianak	Jurnal Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2016	- Galuh Helinda Wati - Marleny wati - Indah Budiastu tik	mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Obesitas pada anak Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang, Pontianak.	Populasi : SDN 11, SD Al-Ikhwah, SDN 17 Sampel : Sebanyak 83 responden.	Metode : Analitik desain <i>Cross Sectional</i> Analisis data : uji chi-square Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling	Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian Obesitas pada anak Sekolah Dasar yaitu <ul style="list-style-type: none"> • pengetahuan ibu, nilai p value = 0,023 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$; artinya sebanyak 0,023 anak akan berpeluang terkena obesitas pada ibu yang minim pengetahuan

	/2016.						<p>tentang gizi yang harus diberikan pada anak. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik akan mampu menyediakan menu makan yang sehat dan baik untuk keluarga terutama untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • perhatian /dukungan ibu terhadap anak, nilai p value = 0,020 lebih kecil
--	--------	--	--	--	--	--	---

								dari nilai $\alpha = 0.05$, artinya sebanyak 0,020 anak akan berpeluang terkena obesitas pada ibu yang punya bentuk perhatian/dukungan an minim terhadap anak meliputi perhatian ketika anak makan dan sikap orangtua dalam pemilihan makan, jenis makanan yang disediakan sebaiknya bervariasi dan memperbanyak konsumsi buah
--	--	--	--	--	--	--	--	---

							<p>dan sayur.</p> <ul style="list-style-type: none">• asupan karbohidrat dengan kejadian obesitas pada anak sekolah dasar nilai p value = 0,044 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$; artinya sebanyak 0,044 akan berpeluang terkena obesitas pada anak yang tinggi asupan karbohidrat, upaya yang dapat dilakukan melakukan pemilihan
--	--	--	--	--	--	--	---

							<p>makanan - makanan dengan kandungan rendah karbohidrat dan tidak melupakan Angka Kecukupan Karbohidrat perhari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • asupan lemak dengan kejadian obesitas pada anak sekolah dasar h nilai p value = 0,038 sama dengan nilai $\alpha = 0.05$; artinya sebanyak 0,038 akan berpeluang
--	--	--	--	--	--	--	--

							terkena obesitas pada anak yang tinggi asupan lemak, upaya yang dapat dilakukan melakukan pemilihan makanan-makanan dengan kandungan rendah lemak secara tepat sesuai dengan angka kecukupan lemak perhari.
4	Faktor yang Memengaruhi	Jurnal Kesehatan Global, Vol. 1, No. 3,	- Miftahul Jannah - Tri Naswati	mengetahui faktor yang memengaruhi kejadian	Populasi : Siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri	Metode : Analitik desain <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan faktor yang paling dominan memengaruhi kejadian

	Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah di SD N 1 Sigli Kabupaten Pidie /2018.	September 2018	Utami	obesitas pada siswa di SD Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie	1 Sigli Kabupaten Pidie Sampel : Sebanyak 72 responden	Analisis data : uji regresi logistik berganda Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling	obesitas pada anak sekolah di SD Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie adalah aktifitas fisik yang ringan dengan p value $0,006 < 0,05$ dan nilai OR yaitu 36,5, artinya anak dengan aktifitas fisik yang ringan berpeluang mengalami obesitas sebanyak 36,5 kali lipat dibandingkan dengan anak yang memiliki faktor lainnya seperti; genetik, pendapatan keluarga dan jumlah keluarga
5	Faktor Resiko Kejadian	Endemis Journal Vol.1/No.1/	- Muhamad Ardyan	mengetahui faktor risiko kejadian	Populasi : Siswa siswi SDN 12	Metode : deskriptif analitik	Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang paling

<p>Obesitas Pada Siswa SD NEGERI 12 Baruga Kota Kendari Tahun /2020.</p>	<p>April 2020</p>	<p>Hanafi - La Ode Muhamad Sety - Hariati Lestari</p>	<p>Obesitas pada anak usia sekolah dasar di SDN 12 Baruga Kendari</p>	<p>Baruga Kendari pada kelas III-V Sampel : Sebanyak 481 responden</p>	<p>dengan desain case control Analisis data : uji regresi logistik berganda Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling</p>	<p>mempengaruhi kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar Negeri 12 Baruga Tahun 2018 adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Resiko Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas; Hasil uji statistik diperoleh nilai OR yakni 2,5 dengan Lower limit (batas bawah) yakni 1,03 dan Upper limit (batas atas) yakni 9,2. artinya orang dengan aktivitas rendah mempunyai risiko 2,5 kali lebih
--	-------------------	---	---	---	--	---

							<p>besar menderita obesitas dibandingkan dengan orang dengan aktivitas fisik tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none">• faktor Resiko Riwayat Keluarga dengan kejadian Obesitas; hasil Uji Statistik dengan odds rasio diperoleh nilai $OR=7,2$ ($OR > 1$) artinya anak yang memiliki orangtua Obesitas beresiko 7,2 kali lebih besar akan mengalami obesitas
--	--	--	--	--	--	--	---

							dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki orangtua obesitas.
6	Sikap Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 6-12 Tahun /2021.	Journal of Telenursing (JOTING) Volume 3, Nomor 1, Juni 2021	- Mochamad Heri Komang Gde Trisna Purwantara - Ni Made Dwi Yunica Astriani - Dewa Ayu Rismayanti	mengetahui hubungan sikap orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia 6-12 tahun di SD Negeri 1 Banyuasri	Populasi : anak usia 6-12 tahun di SD Negeri 1 Banyuasri. Sampel : Sebanyak 50 responden	Metode : Analitik desain <i>Cross Sectional</i> Analisis data : uji Chi-Square Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling	terdapat hubungan yang bermakna antara sikap orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia 6-12 tahun di SD Negeri 1 Banyuasri, Hasil analisa data dengan uji Chi-Square memperoleh nilai $p < \alpha (0,05)$. responden sebanyak 24 orang (53,3%) dengan anak yang mengalami obesitas sebanyak enam orang (13,3%).

7	Pola Asuh Orangtua Dalam Pemberian Makanan Pada Anak yang Mengalami Obesitas (Parenting Parents In Providing Food To Children Who Have Obesity) /2018.	Jurnal Program Studi Keperawatan, Stikes Wiyata Husada Samarinda 2018	- Sumiati Sinaga Wahyu Dewi Sulistyar ini - Indy Putra Nur Pama Rusfan	mengetahui Pola Asuh Orangtua Dalam Pemberian Makanan Pada Anak yang Mengalami Obesitas wilayah kerja puskesmas bontang barat Kalimantan Timur	Populasi : orang tua yang memiliki anak Obesitas 5-12 tahun di wilayah kerja puskesmas bontang barat Kalimantan Timur Sampel : Sebanyak 17 responden	Metode : penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling	terdapat hubungan yang bermakna antara Pola asuh orangtua dalam pemberian makanan pada anak yang mengalami Obesitas. Hasil penelitian menunjukkan Orangtua yang memiliki anak usia 5-12 tahun sering menyiapkan makanan pada anaknya berupa fastfood dan uang jajan berlebih pola asuh yang diterapkan orang tua dalam memberikan makan pada anak ialah pola asuh emotional feeding (memberikan makanan agar anaknya
---	--	---	---	--	---	--	---

							tenang dengan memberikan makanan ringan pada saat anaknya sedang marah) dan control over eating (mengambil keputusan apa yang akan dimakan oleh anak) kedua pola asuh seperti inilah yang menyebabkan anak berpotensi tinggi terkena obesitas.
8	Faktor Resiko Obesitas pada Anak Usia 6-12 Tahun di Yogyakarta /2019	Jurnal Program Studi Fisioterapi S1 Fakultas Ilmu Kesehatan di	Angelina Oktaviani Indriani	mengetahui faktor resiko obesitas pada anak usia 6-12 tahun di Yogyakarta	Populasi : siswa di SD Budi Mulia 2 Yogyakarta kelas I-V Sampel : Sebanyak	Metode : Analitik desain <i>Cross Sectional</i> Teknik pengambilan	Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa Faktor Resiko Obesitas pada Anak Usia 6-12 Tahun di Yogyakarta /2019 adalah: • Usia; usia

		Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (2019)			145 responden	sampel menggunakan accidental sampling	<p>terbanyak yang mengalami obesitas adalah usia 8 dan 9 sebanyak 30,77%.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Kelamin; laki-laki yang banyak mengalami obesitas sebanyak 21 orang (80,77%) sedangkan perempuan sebanyak 5 orang (19,23%). • Riwayat Obesitas Orangtua; anak dengan orangtua riwayat obesitas rentan dengan obesitas sampai dewasa, dari hasil analisis anak yang
--	--	--	--	--	------------------	---	---

							<p>memiliki ayah obesitas sebanyak 16 orang (61,54%) dan anak yang memiliki ibu riwayat obesitas sebanyak 7 orang (26,92%).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola Makan; anak obesitas beresiko sebanyak 15 orang (57,70%) tidak beresiko terdapat 11 orang (42,30%). • Aktifitas Fisik; anak yang tergolong obesitas memiliki aktifitas rendah 19 orang (73,08%) dan aktifitas tinggi 7 orang (26,92%). <p>faktor resiko obesitas</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

							yang paling mempengaruhi kejadian obesitas anak adalah pola makan dan aktifitas fisik.
9	Gambaran pola asuh orangtua pada anak usia sekolah dengan Obesitas di desa Pegundan kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang /2018	Jurnal Community of Publishing in Nursing (COPING) 2018	- Livana PH - Yulia Susanti - Irma Septianti	mengetahui Gambaran Pola Asuh orang tua dengan Obesitas pada Anak Usia Sekolah di desa Pegundan kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang	Populasi : orangtua yang mempunyai anak obesitas di desa Pegundan kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang. Sampel : Sebanyak 57 responden	Metode : Analitik desain desain deskriptif survey. Analisis data : analisis univariat dengan distribusi frekuensi	Hasil analisa menunjukkan bahwa mayoritas pola asuh orang tua yang dilakukan pada anak usia sekolah dengan obesitas di desa Pegundan kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang yaitu pola asuh demokratis, sebanyak 26 responden (45,6%).

10	Gambaran Pola Asuh Makan Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah Dengan Berat Badan Berlebih di SD Islam Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang /2016	Jurnal Jurusan Keperawatan, Volume 1, Nomor 4 Tahun 2016	- Aldelya Intan Mawardani Kusuma - Artika Nurrahima	mengetahui gambaran pola asuh makan yang diberikan orang tua pada anak usia sekolah dengan berat badan berlebih, SD Islam Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.	Populasi : SD Islam Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Sampel : Sebanyak 208 responden	Metode yang digunakan; Pencarian sistematis menggunakan lima database diikuti dengan pencarian lateral dilakukan antara April dan Juni 2014	Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden sebanyak 177 responden (85,1%) memiliki tipe pola asuh otoritatif. Kegemukan dan obesitas pada anak dari orangtua yang menerapkan pola asuh otoritatif dimungkinkan karena anak diperbolehkan mengkonsumsi fastfood dan menganjurkan susu sebagai makanan tambahan, disamping aktivitas fisik yang kurang sehingga memicu terjadinya penimbunan lemak
----	---	--	--	--	--	---	--

							yang berlebih pada anak.
11	Prevalence of overweight and obesity in school-age children, mexico /2020	Gaceta Médica de México (2020)	- Emanuel de j Torres Gonzales Rosa G Zamarripa-jauregul	mengetahui hubungan kelebihan berat badan dan obesitas pada anak usia sekolah dasar di kotamadya Durango,	Populasi : Anak usia sekolah dasar 6-11 tahun Sampel : Sebanyak 24,600 responden (138 sekolah dasar di kotamadya Durango, meksiko)	Metode : Analitik desain <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan prevalensi kelebihan berat badan dan obesitas pada anak usia sekolah dasar di kotamadya berdasarkan kelompok usia pada anak usia 11 tahun (32,5%) lebih tinggi dibandingkan pada mereka yang berusia lima tahun (17,7%), sedangkan berdasarkan jenis lokalnya di daerah perkotaan prevalensi obesitas lebih tinggi pada anak laki laki (19,2%) dibandingkan pada perempuan

							(14,3%). Sedangkan didaerah pedesaan prevalensi obesitas lebih tinggi pada anak perempuan kelebihan berat badan (18,9%) dibandingkan laki-laki (15,0%).
12	Prevalence of overweight, obesity, abdominal obesity and obesity-related risk factors in southern China /2017	PLOS ONE	<ul style="list-style-type: none"> - Lihua Hu - Xiao Huang - Chunjiao You, Juxiang Li - Kui Hong Ping Li - Yanqing Wu 	mengetahui prevalensi kelebihan berat badan / obesitas abdominal, dan faktor risiko terkait obesitas di China selatan.	Populasi : Anak usia sekolah dasar 6-15 tahun Sampel : Sebanyak 15,364 responden	Metode : Analitik desain <i>Cross Sectional</i> Analisis data : uji chi-square	Hasil penelitian menunjukkan dengan nilai ($P < 0,001$) prevalensi anak dengan kelebihan berat badan dan obesitas lebih tinggi di daerah perkotaan sebanyak (37,1%) dan di daerah pedesaan sebanyak 30,2%. Kes: terdapat hubungan antara kelebihan berat badan dan obesitas

							pada anak usia sekolah dasar di china.
13	Prevalence of overweight and obesity in primary school children in Port Said city, mesir /2015	Egyptian Pediatric Association Gazette (2015)	- Nora El-Said Badawi Abeer Abo Barakat Seham Awad El Sherbini Haitham Mohamed Fawzy	mengetahui hubungan kelebihan berat badan dan obesitas pada anak usia sekolah dasar (usia 6 sampai 12 tahun)	Populasi : siswa sekolah dasar dengan rentang usia 6 sampai 12 tahun di kota Port Said Sampel : 852 responden (anak usia 6-12 tahun)	Metode : Analitik desain <i>Cross Sectional</i> Analisis data : uji chi-square Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik multistage random sampling	Hasil penelitian menunjukkan Prevalensi kelebihan berat badan pada anak usia sekolah dasar sebanyak 17,7% dan prevalensi obesitas pada anak usia sekolah dasar sebanyak 13,5%. Anak yang mengalami obesitas paling tinggi diusia 7-8 tahun dan akan menurun seiring bertambahnya usia sedangkan pada anak yang mengalami kelebihan berat badan akan mengalami

							peningkatan dimulai dari usia 9-10 tahun dan 10-11 tahun. Hal ini dapat terjadi apabila status ekonomi yang rendah sehingga tidak menjaga pola makan yang baik dan sehat, kurangnya aktivitas fisik, riwayat obesitas yang dimiliki keluarga sehingga berdampak kepada anak.
14	Parental roles in the development of obesity in children /2015	Research and Reports in Biology (2015)	- Cynthia A Danford Celeste M Schultz Donna Marvicsi	mengetahui peran orang tua dalam perkembangan obesitas pada masa kanak-kanak.	Populasi : usia 6 sampai 12 tahun di australia Sampel : Sebanyak	Metode yang digunakan; Pencarian sistematis menggunakan lima database diikuti dengan pencarian	Terdapat hubungan antara peran orang tua dan obesitas pada masa kanak-kanak. gaya pengasuhan, pengaruh orang tua pada pemberian makan, efikasi diri, perhatian,

			n		222 responden	lateral dilakukan antara April dan Juni 2014.	dan interaksi dua arah dari pasangan orangtua-anak sebagian besar hal di atas yang harus dimiliki oleh orang tua dalam memainkan perannya dalam mencegah potensi tinggi anak terkena Obesitas. Perhatian orang tua dalam pemberian makan, Peran orang tua dalam mempromosikan aktivitas diluar rumah kepada anak.
15	Parenting style and child-feeding behaviour in	Public Health Nutrition (2015)	- Ho-Jui Tung - Ming-Chin Yeh	mengetahui hubungan pemberian makan anak dan perubahan	Populasi : semua siswa kelas 2 dan kelas 4 di sekolah dasar	Pengumpulan sampel dan data dengan menandatangani formulir persetujuan	Temuan menunjukkan bahwa gaya pengasuhan memiliki efek moderasi pada praktik pemberian makan anak oleh orang

	<p>predicting children's weight status change in Taiwan /2015</p>			<p>status berat badan selama 1 tahun pada anak usia sekolah di Taiwan.</p>	<p>terdekat di Taiwan tengah. Sampel : Sebanyak 465 responden</p>	<p>dan mengisi Kuesioner Analisis statistik Statistik deskriptif dari status BMI 2008 dan 2009 dibandingkan menggunakan ANOVA dan hubungan antara masing-masing dari tujuh subskala praktik pemberian</p>	<p>tua. Gaya pengasuhan dan praktik pemberian makan orang tua bisa menjadi fokus penting untuk intervensi kesehatan masyarakat di masa depan yang menangani epidemi obesitas yang meningkat pada masa kanak-kanak.</p>
--	---	--	--	--	--	--	--

						makan anak dan status BMI anak diperiksa menggunakan koefisien korelasi.	
--	--	--	--	--	--	--	--

4.2. PEMBAHASAN

Tabel 4.2.1 Persamaan Jurnal

No	Kriteria	Jurnal nasional	Jurnal internasional
1	Judul dan tujuan	<p>Terdapat 2 yang memiliki judul dan tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan kejadian obesitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah wilayah Kabupaten Badung, Bali /2020 2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Maringtengngae Kabupaten Sidrap /2019 <p>Terdapat 2 yang memiliki judul dan tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui faktor resiko kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Resiko Obesitas pada Anak Usia 6-12 Tahun di Yogyakarta /2019 2. Faktor Resiko Kejadian Obesitas Pada Siswa SD NEGERI 12 Baruga Kota Kendari Tahun /2020 	<p>Terdapat 2 yang memiliki judul dan tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui prevalensi kelebihan berat badan dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prevalence of overweight and obesity in primary school children in Port Said city, mesir /2015 2. Prevalence of overweight and obesity in school-age children, mexico /2020
2	Jenis	terdapat 6 jurnal yang memiliki jenis penelitian yang sama	terdapat 3 jurnal yang memiliki jenis penelitian

	penelitian	<p>dengan Observasional Analitik desain <i>Cross Sectional</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah wilayah Kabupaten Badung, Bali /2020 2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Maringtengngae Kabupaten Sidrap /2019 3. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Kota Pontianak /2016 4. Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah di SD N 1 Sigli Kabupaten Pidie /2018 5. Sikap Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 6-12 Tahun /2021 6. Faktor Resiko Obesitas pada Anak Usia 6-12 Tahun di Yogyakarta /2019 	<p>yang sama dengan Observasional Analitik desain <i>Cross Sectional</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prevalence of overweight and obesity in school-age children, mexico /2020 2. Prevalence of overweight, obesity, abdominal obesity and obesity-related risk factors in southern China /2017 3. Prevalence of overweight and obesity in primary school children in Port Said city, mesir /2015
3	Tehnik pengambilan sampel	<p>terdapat 2 jurnal dengan menggunakan tehnik total sampling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah wilayah Kabupaten Badung, Bali /2020 	

		<p>2. Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah di SD N 1 Sigli Kabupaten Pidie /2018</p> <p>terdapat 3 jurnal dengan menggunakan tehnik purposive sampling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Maringtengngae Kabupaten Sidrap /2019 2. Sikap Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 6-12 Tahun /2021 3. Pola Asuh Orangtua Dalam Pemberian Makanan Pada Anak yang Mengalami Obesitas (Parenting Parents In Providing Food To Children Who Have Obesity) /2018 	
4		dari ke 15 jurnal yang sudah di telaah menunjukkan hasil yang sama yaitu adanya hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar	

4.3. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Tabel 4.3.1 kelebihan dan kekurangan Jurnal

No	Peneliti/Judul	Kelebihan	kekurangan
1	Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah dasar wilayah Kabupaten Bandung, Bali /2020	<ul style="list-style-type: none">• Judul Judul sesuai dengan isi penelitian, Judul terdapat variabel independen dan variabel dependen, judul kurang dari 20 kata.• Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, Latar Belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris.• Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan, sudah mencantumkan tujuan penelitian.	<ol style="list-style-type: none">1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian.2. Pada bagian pendahuluan tidak mencantumkan manfaat penelitian

		<ul style="list-style-type: none">• Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data.• Hasil Hasil penelitian sudah dibedakan berdasarkan analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian.• Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut.• Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami.	
--	--	---	--

2	<p>Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Maringtengngae Kabupaten Sidrap /2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Judul Judul sesuai dengan isi penelitian, Judul terdapat variabel independen dan variabel dependen, judul kurang dari 20 kata. • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, Latar Belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris. • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan, sudah mencantumkan manfaat penelitian. • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian. 2. Pada bagian abstrak tidak mencantumkan tujuan penelitian 3. Pada pendahuluan tidak ada mencantumkan prevalensi Obesitas dari Luar negeri,
---	--	---	--

		<p>sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Hasil penelitian sudah dibedakan berdasarkan analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian. • Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut. • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
3	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Judul judul yang menarik dengan menjelaskan faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah. Judul sesuai dengan isi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian 2. Pada pendahuluan tidak ada mencantumkan prevalensi Obesitas

	<p>di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Kota Pontianak /2016</p>	<p>penelitian, judul kurang dari 20 kata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, Latar Belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris. • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan. • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data. • Hasil Hasil penelitian sudah dibedakan berdasarkan 	<p>dari Luar negeri, tidak ada mengutip dari hasil penelitian orang lain, tidak mencantumkan manfaat penelitian penelitian.</p>
--	--	---	---

		<p>analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut. • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
4	Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah di SD N 1 Sigli Kabupaten Pidie /2018	<ul style="list-style-type: none"> • Judul judul yang menarik dengan menjelaskan faktor-faktor yang Memengaruhi Terjadinya Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah. Judul sesuai dengan isi penelitian, judul kurang dari 20 kata. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian 2. Pada pendahuluan tidak mencantumkan manfaat dan tujuan penelitian penelitian.

		<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, Latar Belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris. • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan. • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data. • Hasil Hasil penelitian sudah dibedakan berdasarkan analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi 	
--	--	---	--

		<p>sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut. • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
5	Faktor Resiko Kejadian Obesitas Pada Siswa SD NEGERI 12 Baruga Kota Kendari Tahun /2020	<ul style="list-style-type: none"> • Judul judul yang menarik dengan menjelaskan Faktor Resiko Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah. Judul sesuai dengan isi penelitian, judul kurang dari 20 kata. • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, Latar Belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga 	Pada pendahuluan tidak mencantumkan manfaat dan tujuan penelitian penelitian.

		<p>menggunakan bahasa inggris.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan. • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data. • Hasil Hasil penelitian sudah dibedakan berdasarkan analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian. • Pembahasan 	
--	--	--	--

		<p>Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
6	Sikap Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 6-12 Tahun /2021	<ul style="list-style-type: none"> • Judul judul yang menarik dengan menjelaskan Sikap Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah. Judul sesuai dengan isi penelitian, judul kurang dari 20 kata. • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris. • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian. 2. Pada bagian pendahuluan tidak mencantumkan manfaat penelitian 3. Pada bagian abstrak tidak mencantumkan latar belakang penelitian.

	<p>menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan, sudah mencantumkan tujuan penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none">• Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data.• Hasil Hasil penelitian sudah dibedakan berdasarkan analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian.• Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian	
--	--	--

		<p>orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
7	<p>Pola Asuh Orngtua Dalam Pemberian Makanan Pada Anak yang Mengalami Obesitas (Parenting Parents In Providing Food To Children Who Have Obesity) /2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Judul judul yang menarik dengan menjelaskan Pola Asuh Orngtua Dalam Pemberian Makanan Pada Anak yang Mengalami Obesitas. Judul sesuai dengan isi penelitian, judul kurang dari 20 kata. • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, Latar Belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris. • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan. • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian. 2. Pada bagian asbtrak sebaiknya dicantumkan juga dalam bahasa indonesia 3. Pada bagian pendahuluan tidak mecantumkan tujuan dan manfaat penelitian, tidak mencantumkan prevalensi Obesitas dari luar negeri 4. Tidak mencantumkan kriteria inklusi dan eksklusi. 5. Pada bagian hasil penelitian tidak terdapat tabel batang maupun lingkaran supaya pembaca dengan mudah membaca hasil penelitian dan mudah untuk dipahami.

		<p>penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Hasil penelitian sudah dicantumkan dalam bentuk kalimat dan sesuai dengan tujuan penelitian • Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut. • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
8	Faktor Resiko Obesitas pada Anak Usia 6-12 Tahun di Yogyakarta /2019	<ul style="list-style-type: none"> • Judul judul yang menarik dengan menjelaskan Faktor Resiko Obesitas pada Anak Usia 6-12 Tahun. Judul sesuai dengan isi penelitian, judul kurang dari 20 kata. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian. 2. Pada bagian pendahuluan tidak mencantumkan manfaat penelitian

		<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, Latar Belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris. • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan. • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data. • Hasil Hasil penelitian sudah dibedakan berdasarkan analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi 	
--	--	---	--

		<p>sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut. • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
9	<p>Gambaran pola asuh orangtua pada anak usia sekolah dengan obesitas di desa Pegundan kecamatan Petarukan kabupaten Pemasang /2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Judul judul yang menarik dengan menjelaskan gambaran pola asuh orangtua pada anak usia sekolah dengan obesitas. Judul sesuai dengan isi penelitian, judul kurang dari 20 kata. • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, Latar Belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian. 2. Pada bagian abstrak tidak mencantumkan hasil penelitian dalam bentuk bilangan atau hasil analisis penelitian. 3. Pada bagian pendahuluan tidak mencantumkan manfaat penelitian 4. Teori yang digunakan dalam pendahuluan kepastakaan rata rat

		<p>menggunakan bahasa Inggris.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan, sudah mencantumkan tujuan penelitian. • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data. • Hasil Hasil penelitian sudah dibedakan berdasarkan analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian. 	<p>dibawah 2010.</p> <p>5. Pada bagian kesimpulan terlalu singkat dan tidak mencantumkan persentase bagaimana pola asuh dengan angka kejadian Obesitas pada anak usia sekolah sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan.</p>
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut. • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
10	Gambaran Pola Asuh Makan Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah Dengan Berat Badan Berlebih di SD Islam Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang /2016	<ul style="list-style-type: none"> • Judul judul yang menarik dengan menjelaskan gambaran Pola Asuh Makan Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah Dengan Berat Badan Berlebih. Judul sesuai dengan isi penelitian, judul kurang dari 20 kata • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, Latar Belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris. • Pendahuluan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian 2. Pada pendahuluan tidak mencantumkan manfaat dan tujuan penelitian penelitian.

	<p>Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data.• Hasil Hasil penelitian sudah dibedakan berdasarkan analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian.• Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian	
--	--	--

		<p>orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
11	Prevalence of overweight and obesity in school-age children, mexico /2020	<ul style="list-style-type: none"> • Judul Judul sesuai dengan isi penelitian, menjelaskan Prevalence of overweight and obesity in school-age children, judul kurang dari 20 kata. • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, Latar Belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan, mencantumkan tujuan penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian 2. Pada pendahuluan tidak mencantumkan manfaat penelitian 3. Pada bagian hasil penelitian tidak mencantumkan tabel hasil penelitian hanya berupa susunan kalimat untuk menyatakan hasil penelitian.

		<ul style="list-style-type: none"> • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data. • Hasil Hasil penelitian sudah dicantumkan dalam bentuk kalimat dan sesuai dengan tujuan penelitian • Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut, mencantumkan tabel hasil penelitian. • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
12	Prevalence of overweight, obesity, abdominal	<ul style="list-style-type: none"> • Judul Judul sesuai dengan isi penelitian, menjelaskan 	1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian

	<p>obesity and obesity-related risk factors in southern China /2017</p>	<p>Prevalence of overweight, obesity, abdominal obesity and obesity-related risk factors, judul kurang dari 20 kata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris. • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan, sudah mencantumkan tujuan penelitian. • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pada bagian abstrak tidak mencantumkan latar belakang penelitian 3. Pada pendahuluan tidak mencantumkan manfaat penelitian, tidak mencantumkan prevalensi kelebihan berat badan, obesitas dan faktor resiko obesitas dari luar negeri.
--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Hasil penelitian dibedakan berdasarkan analisis matrix korelasi, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi, mencantumkan grafik batang sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian. • Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut. • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
13	Prevalence of overweight and obesity in primary school children in Port Said city, mesir /2015	<ul style="list-style-type: none"> • Judul Judul sesuai dengan isi penelitian, menjelaskan Prevalence of overweight and obesity in primary school children, judul kurang dari 20 kata. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian 2. Pada pendahuluan tidak mencantumkan manfaat penelitian, tidak mencantumkan prevalensi

		<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris. • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan, sudah mencantumkan tujuan penelitian. • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data. • Hasil Hasil penelitian dibedakan berdasarkan analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam 	<p>kelebihan berat badan, obesitas pada anak dari luar negeri.</p>
--	--	---	--

		<p>bentuk kalimat dan tabel distribusi, mencantumkan grafik garis sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut. • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
14	Parental roles in the development of obesity in children /2015	<ul style="list-style-type: none"> • Judul Judul sesuai dengan isi penelitian, menjelaskan Parental roles in the development of obesity in children, judul kurang dari 20 kata. • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian 2. Pada pendahuluan tidak mencantumkan manfaat penelitian, tidak mencantumkan prevalensi, obesitas pada anak dari luar negeri.

		<p>menggunakan bahasa inggris.</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan, sudah mencantumkan tujuan penelitian.• Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data.• Hasil penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi, mencantumkan grafik garis sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian.• Pembahasan	
--	--	--	--

		<p>Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan Kesimpulan singkat dan mudah dipahami. 	
15	Parenting style and child-feeding behaviour in predicting children's weight status change in Taiwan /2015	<ul style="list-style-type: none"> • Judul Judul sesuai dengan isi penelitian, menjelaskan Parenting style and child-feeding behaviour in predicting children's weight status change, judul kurang dari 20 kata. • Abstrak Abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci abstrak juga menggunakan bahasa inggris. • Pendahuluan Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian judul tidak mencantumkan tahun penelitian 2. Pada pendahuluan tidak mencantumkan manfaat penelitian

		<p>menggunakan piramid terbalik, pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan mengapa dilakukan penelitian, sudah mencantumkan studi pendahuluan, sudah mencantumkan tujuan penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode Sudah mencantumkan desain penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis pengumpulan data, dan analisis data. • Hasil Hasil penelitian dibedakan berdasarkan analisis univariat dan bivariat, penyajian data sudah dalam bentuk kalimat dan tabel distribusi, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian. • Pembahasan Teori yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteliti, sudah sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian 	
--	--	---	--

		<p>orang lain sehingga mendukung penelitian tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kesimpulan <p>Kesimpulan singkat dan mudah dipahami.</p>	
--	--	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah jurnal, peneliti menemukan persamaan kelebihan dan kekurangan dari setiap jurnal yang sudah ditelaah; pada jurnal nasional berdasarkan Judul dan tujuan terdapat 2 jurnal dengan judul yang sama persis dengan judul skripsi literature peneliti :

1. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah wilayah Kabupaten Badung, Bali /2020
2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Maringtengngae Kabupaten Sidrap /2019

pada jurnal internasional berdasarkan judul dan tujuan, terdapat 2 jurnal memiliki judul dan tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui prevalensi kelebihan berat badan dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar

1. Prevalence of overweight and obesity in primary school children in Port Said city, mesir /2015
2. Prevalence of overweight and obesity in school-age children, mexico /2020

Pada jurnal nasional berdasarkan jenis penelitian, terdapat 6 jurnal yang memiliki jenis penelitian yang sama dengan Observasional Analitik desain *Cross Sectional*.

1. Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah wilayah Kabupaten Badung, Bali /2020
2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Maringtengngae Kabupaten Sidrap /2019

3. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Aliyang Kota Pontianak /2016
4. Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah di SD N 1 Sigli Kabupaten Pidie /2018
5. Sikap Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 6-12 Tahun /2021
6. Faktor Resiko Obesitas pada Anak Usia 6-12 Tahun di Yogyakarta /2019

Pada jurnal internasional terdapat 3 jurnal yang memiliki jenis penelitian yang sama dengan Observasional Analitik desain *Cross Sectional*

1. Prevalence of overweight and obesity in school-age children, mexico /2020
2. Prevalence of overweight, obesity, abdominal obesity and obesity-related risk factors in southern China /2017
Prevalence of overweight and obesity in primary school children in Port Said city, mesir /2015

Pada jurnal nasional berdasarkan tehnik pengambilan sampel terdapat 2 jurnal dengan menggunakan tehnik total sampling

1. Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah wilayah Kabupaten Badung, Bali /2020
2. Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah di SD N 1 Sigli Kabupaten Pidie /2018

terdapat 3 jurnal dengan menggunakan tehnik purposive sampling

1. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Maringtengngae Kabupaten Sidrap /2019
2. Sikap Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 6-12 Tahun /2021
3. Pola Asuh Orangtua Dalam Pemberian Makanan Pada Anak yang Mengalami Obesitas (Parenting Parents In Providing Food To Children Who Have Obesity) /2018

Dari hasil *literature Review* 15 jurnal (10 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional), Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar didapatkan kesimpulan bahwa Pola Asuh Orang Tua sangat berpengaruh besar dengan Kejadian Obesitas yang dialami oleh Anak Usia Sekolah Dasar, dari hasil telaah 15 jurnal peneliti menemukan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua adalah pola asuh authoritative dan pola asuh permissive, menurut peneliti Komang Yogi Triana, N.M Pande Lilik Lestari, N.M Ririn Anjani, N.P Pristha Dewi Y (01 Mei 2020) tentang “Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Dasar bahwa pola asuh permissive adalah pola asuh dimana orangtua cenderung tidak memiliki kemampuan kontrol terhadap anak-anaknya sehingga anak berpotensi tinggi berisiko 3 kali lebih besar mengalami obesitas, sedangkan menurut Santrock 2011 pola asuh authoritative/pola asuh demokratis adalah pola asuh yang mendorong anak-anak untuk menjadi lebih mandiri tetapi masih menempatkan batasan dan kontrol atas tindakan mereka.

Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa pola asuh yang sebaiknya diterapkan orang tua adalah pola asuh authoritative/pola asuh demokratis, dimana anak diberikan kesempatan dalam tindakan mereka tetapi masih dalam batas kontrol oleh orang tua, tidak memaksa, membatasi ataupun menghukum (pola asuh otoriter/authoritarian parenting).

Beberapa faktor penyebab terjadinya obesitas :

- Pola asuh permissive; menurut peneliti Wilda Rezki Pratiwi Hamdiah (2019) tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Maringtengngae Kabupaten Sidrap” bahwa pola asuh permissive; pola snacking dan fastfood anak yang tidak terkontrol, pola konsumsi makan yang tinggi melebihi kapasitas makan orang normal 3 kali sehari dan ditambah dengan aktivitas luar ruangan (olahraga) yang

minim, hal inilah yang menyebabkan terjadi peningkatan berat badan dan memicu Obesitas pada anak

- Aktivitas fisik ; menurut peneliti Miftahul Jannah, Tri Naswati Utami (2018) tentang “Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah di SD N 1 Sigli Kabupaten Pidie” bahwa anak dengan aktifitas fisik yang ringan berpeluang mengalami obesitas sebanyak 36,5 kali lipat dibandingkan dengan anak yang memiliki faktor lainnya seperti; genetik, pendapatan keluarga dan jumlah keluarga
- Pola asuh orangtua dalam pemberian makanan pada anak; menurut peneliti Sumiati Sinaga Wahyu Dewi Sulistyarini, Indy Putra Nur Pama Rusfan (2018) tentang “Pola Asuh Orangtua Dalam Pemberian Makanan Pada Anak yang Mengalami Obesitas” bahwa Orangtua yang memiliki anak usia 5-12 tahun sering menyiapkan makanan pada anaknya berupa fastfood dan uang jajan berlebih pola asuh yang diterapkan orang tua dalam memberikan makan pada anak ialah pola asuh emotional feeding (memberikan makanan agar anaknya tenang dengan memberikan makanan ringan pada saat anaknya sedang marah) dan control over eating (mengambil keputusan apa yang akan dimakan oleh anak) kedua pola asuh seperti inilah yang menyebabkan anak berpotensi tinggi terkena obesitas.

Dari kesimpulan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Orangtua sangat berperan aktif dalam pencegahan terjadinya obesitas pada anak dengan cara memberikan pola asuh yang baik dan benar, memberikan makanan yang bergizi seimbang serta menyarankan aktivitas fisik yang rutin untuk mencegah terjadinya Obesitas pada anak Usia Sekolah Dasar.

5.2. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian studi *literature review* ini diharapkan dapat berguna dan menjadi sumber referensi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan Keperawatan Anak.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Tenaga kesehatan perlu melakukan pendidikan kesehatan supaya Orangtua dapat memberikan Pola Asuh yang lebih baik kepada anaknya dalam mencegah terjadinya Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar.

3. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil *literature review* dapat dijadikan awal dari peneliti selanjutnya terkait masalah Pola Asuh Orangtua dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar. Perlu adanya penelitian selanjutnya dengan mengubah karakteristik penelitian sehingga menghasilkan hasil yang optimal.

4. Bagi Orangtua

- 1) Meningkatkan pengetahuan gizi dengan cara mengikuti kegiatan yang disediakan oleh pelayanan kesehatan dan atau melalui media massa lainnya (televisi atau gadget).
- 2) Membiasakan untuk melakukan aktivitas fisik setiap akhir pekan bersama anak, seperti jalan pagi, jogging, berenang, bermain sepeda atau dengan melakukan aktivitas lainnya.
- 3) Memperbaiki ketersediaan makanan di rumah dengan lebih banyak menyediakan jenis makanan beragam seperti tambahan buah dan sayur yang bervariasi serta cara pengolahan makanan dengan mengurangi proses penggorengan dan menambahkan makanan dengan proses di rebus/kukus agar mengurangi asupan lemak yang berlebih dari minyak goreng.

DAFTAR PUSTAKA

Adriana, Dian. 2012. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*, Jakarta: Salemba Medika.

Anuraga Liydra Apriliana., 2016, *Kasus Obesitas Terjadi Di 16 Wilayah Indonesia*, Available at: <<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160219162652-255-112128/kasus-obesitas-terjadi-di-16-wilayah-indonesia>> [accessed 2016].

Dessy Faridha, 2020. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Sosial Emosi Anak Usia 5-6 Tahun*, Jakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.

Einon, Doronthy, 2015. *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia Dini 2-6 tahun (musik, lagu, kata-kata dan angka, seni dan keterampilan)*, Jakarta: Erlangga.

Kemenkes, 2018, *Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, Laporan Riset kesehatan Dasar 2018, Jakarta. Kemenkes RI.

Nirwana Benih Ade, 2019, *Obesitas Anak dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Nuha Medika

P2PTM., 2018, *Apa Itu Obesitas?*, Jakarta. Kemenkes RI, [online]. Available at: <<http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apa-itu-obesitas>> [accessed 2018].

Rahmawati Tri Wahyu., 2019, Jakarta *KONTAN.CO.ID*, Jumlah Penderita Obesitas Indonesia Berada di Peringkat 10 Dunia, [online]. Available at: <<https://kesehatan.kontan.co.id/news/jumlah-penderita-obesitas-indonesia-berada-di-peringkat-10-dunia-simak-pencegahannya>> [accessed 2019].

Sinaga Lediana., 2016, *E-Journal*, Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji Terhadap kadar Kolstrol, [online], Available at: <https://repository.usd.ac.id/7743/2/111434027_full.pdf> [accessed 2016].

Sugiritama Wahyana I, dkk., 2015, *E-Journal*, Gambaran IMT (Indeks Massa Tubuh) Kategori Berat Badan Lebih Dan Obesitas, [online]. Available at: <https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_dir/e039c3374728ad312c39d63f0d1454c6.pdf> [accessed 2015].

Yulianti Nurfitri., 2016, *Google Scholar*, Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan, Asupan Energi Dan Lemak Pada Remaja Gizi Lebih, *[online].Available at:*<<http://scholar.unand.ac.id/12522/2/BAB%201%20PENDAHULUAN%20NURFITRIA%20YULANTRI.pdf>>*[accessed 2016].*

Yulianto, dkk., 2017, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak, *[online]. Available at:*<<https://media.neliti.com/media/publications/288465-hubungan-pola-asuh-orang-tua-dengan-perk-d280a16d.pdf>> *[accessed 2017].*

Zakia, Nayla. 2010. *Tips Sehat Setiap Hari*, Yogyakarta: *Moncer Publisher*.

Triana Yogi Komang Yogi. et al., 2020, *Google Scholar*, Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah *[online].Available at:*<<https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1706946>>*[accessed 2020].*

Pratiwi Rezki Wilda, Hamdiah., 2019, *Google Scholar*, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Obesitas Pada Anak Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap, *[online].Available at:*<<http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijb/article/view/742>> *[accessed 2019].*

Wati Helinda Galuh, Marlenywati, Budiastutik Indah., 2016, *Google Scholar*, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Aliyang Kota Pontianak, *[online].Available at:*<<http://repository.unmuhpnk.ac.id/id/eprint/228>>*[accessed 2016].*

Jannah Miftahul, Utami Naswati Tri., 2018, Google Scholar, Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah di SD N 1 Sigli Kabupaten Pidie, [online]. Available at: <<http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg/article/view/3928>> [accessed 2018].

Hanafi Ardyan Muhammad, Sety Muhamad Ode La, Lestari Hariati., 2020, Google Scholar, Faktor Resiko Kejadian Obesitas Pada Siswa SD NEGERI 12 Baruga Kota Kendari, [online]. Available at: <<https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=&btnI=1&hl=en>> [accessed 2020].

Heri Mochamad, et al., 2021, DOAJ, Sikap Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 6-12 Tahun, [online]. Available at: <<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/2114>> [accessed 2021].

Sinaga Sumiati, Sulistyarini Dewi Wahyu, Rusfan Pama Nur Putra Indy., 2018, Google Scholar, Pola Asuh Orangtua Dalam Pemberian Makanan Pada Anak yang Mengalami Obesitas (Parenting Parents In Providing Food To Children Who Have Obesity), [online]. Available at: <<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=885701&val=13960&title=Pola%20Asuh%20Orangtua%20Dalam%20Pemberian%20Makanan%20Pada%20Anak%20%20yang%20Mengalami%20Obesitas>> [accessed 2018].

Oktaviani Angelina., 2019, DOAJ, Faktor Resiko Obesitas pada Anak Usia 6-12 Tahun, [online]. Available at: <<http://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/88>> [accessed 2019].

PH Livana, Susanti Yulia, Septianti Irma., 2018, *Google Scholar*, Gambaran pola asuh orangtua pada anak usia sekolah dengan Obesitas di desa Pegundan kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang, *[online].Available at:* <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=885701&val=13960&title=Pola%20Asuh%20Orangtua%20Dalam%20Pemberian%20Makanan%20Pada%20Anak%20%20yang%20Mengalami%20Obesitas>>*[accessed 2018].*

Kusuma Mawardani Intan Aldelya, Nurrahima Artika., 2016, *DOAJ*, Gambaran Pola Asuh Makan Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah Dengan Berat Badan Berlebih di SD Islam Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang *[online].Available at:* <<http://eprints.undip.ac.id/50820/>>*[accessed 2016].*

J De Emanuel, et al., 2020, *Pubmed*, Prevalence of overweight and obesity in school-age children mexico, *[online].Available at:* <<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32539004/>>*[accessed 2020].*

Hu Lihua, et al., 2017, *Pubmed*, Prevalence of overweight, obesity, abdominal obesity and obesity-related risk factors in southern China, *[online].Available at:* <<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28910301/>>*[accessed 2017].*

Badawi El-Said Nora, et al., 2015, *Sciencedirect*, Prevalence of overweight and obesity in primary school children in Port Said city mesir, *[online].Available at:* <<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1110663813000086>>*[accessed 2015].*

Danford A Cynthia, et al., 2015, *Sciencedirect*, Parental roles in the development of obesity in children, *[online].Available at:* <

<https://www.dovepress.com/parental-roles-in-the-development-of-obesity-in-children-challenges-an-peer-reviewed-fulltext-article-RRB>>[accessed 2015].

Tung Ho-Jui, Yeh Chin-Ming., 2015, Pubmed, Parenting style and child-feeding behaviour in predicting children's weight status change in Taiwan, [online]. Available at:<
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23332023>>[accessed 2015].

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

JUDUL SKRIPSI :

LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
TAHUN 2021

NAMA : Fransiska Meinsi W.D Pardede

NIM : P07520217019

NAMA PEMBIMBING: Tiurlan Mariasima Doloksaribu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Rekomendasi Bimbingan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
1.	kamis 10 september 2020	Konsul tentang cara menemukan sasaran dan masalah dalam menentukan judul	Pengenalan syarat syarat dan ketentuan untuk menentukan judul		
2.	kamis 24 september 2020	Konsul Judul	Menjelaskan cara menemukan masalah untuk menentukan judul		
3.	senin 28 september 2020	Pengajuan judul	Menjelaskan judul yang diajukan serta pegesahan judul yang di ajukan		
4.	senin 2 november	Konsul BAB I	Memperhatikan cara penulisan dan menyesuaikan		

	2020		dengan buku panduan skripsi		
5.	kamis 12 november 2021	Konsul perbaikan BAB I	Dalam menyusun latar belakang perhatikan sumber dan data dari setiap jurnal yang akan dijadikan bahan penelitian		
6.	Kamis 3 desember 2020	Konsul perbaikan BAB I, konsultasi perbaikan BAB II, BAB III.	Satu paragraf berisi satu topik, minimal 5 kalimat dan maksimal setengah halaman, tata cara penulisan nama peneliti yang baik dan benar, penempatan huruf capital sesuai EYD, dalam mencantumkan hasil penelitian jurnal singkat padat dan jelas tidak boleh bertele tele.		
7.	Rabu 11 januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, BAB II, BAB III.	Memasukkan data Prevalensi Obesitas sumut menurut Riskesdas, memperbaiki tujuan penelitian,		

8	Sabtu 30 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, BAB II, BAB III.	Memperbaiki penulisan cover naskah, Penulisan ukuran font naskah arial 12, perhatikan tanda baca dan spasi antara sub judul dan naskah		
9	Jumat 05 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I, BAB II, BAB III.	ACC BAB I, II, III, kata pengantar dan daftar pustaka		
10	Jumat 05 Maret 2021	Konsultasi BAB IV dan BAB V	bagaimana cara penulisan judul tabel menurut panduan skripsi, dalam menuliskan hasil penelitian dari jurnal yang direview Hasilnya harus mudah dipahami, dengan kalimat sederhana, singkat, padat dan tepat.		
11	Rabu 21 April 2021	Konsultasi perbaikan BAB IV dan BAB V	Pada Hasil penelitian harus terlihat Seberapa bermakna hubungan antara dua variabel yg ditunjukkan melalui data statistik		

			yg disajikan		
12	Senin 03 Mei 2021	Konsultasi perbaikan BAB IV dan BAB V	ACC BAB IV dan BAB V		
13	Rabu 14 Juli 2021	Konsultasi abstrak	Revisi abstrak, Kerjakan artikel skripsi		
14	Selasa 03 Agustus 2021	Konsultasi abstrak dan artikel skripsi	Revisi abstrak, Revisi artikel skripsi		
15	Jumat 20 Agustus 2021	Konsultasi abstrak dan artikel skripsi	ACC abstrak Revisi artikel skripsi		
16	Kamis 26 Agustus 2021	Konsultasi abstrak dan artikel skripsi	ACC abstrak ACC artikel skripsi		

Medan, 28 Agustus 2021

**Mengetahui
Ketua Prodi Sarjana Terapan**

**(Dina Indarsita, SST. M.Kes)
NIP : 196501031989032001**